

DAFTAR PUSTAKA

- Adiartayasa, Wayan, dan I Nyoman Wijaya. 2016. Serangan Penggerek Batang Padi dan Perena Musuh Alami dalam Mengendalikan Populasinya pada Persawahan Tanaman Serentak dan Tidak Serentak. *Agrotrop*, Vol. 6, No. 1. ISSN 2088-155X. Hal 19-25.
- Afandi, M. Yunus dan Hasriyanty. 2018. Intensitas Serangan Penggerek Batang Padi Putih (*Scirpophaga innotata*) Walker (Lepidoptera: Pyralidae) dan Musuh Alami pada Dua Tempat dengan Ketinggian yang Berbeda. *E-Jurnal Agrotekbis*, Vol. 6, No. 4. Hal 413-420.
- Arimbawa, I Wayan Pasek, dan I Ketut Arsa Wijaya. 2015. *Penanaman Padi Sawah (Oryza sativa L.) dengan Sistem Tapin, Tabela, dan Tabelatot Ditinjau dari Aspek Pertumbuhan Gulma*. Universitas Udayana : Denpasar.
- Aryantini, Lut Tina, Supartha, dan Wijaya. 2015. Kelimpahan Populasi dan Serangan Penggerek Batang Padi pada Tanaman Padi di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, Vol. 4, No. 3. ISSN 2301-6515.
- Awaluddin. 2021. *Pengaruh Berbagai Tanaman Pematang terhadap Serangan Hama Penggerek Batang Padi Putih (Scirpophaga innotata (Walker)) dan Populasi Arthropoda Musuh Alami*. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Baehaki. 1992. *Berbagai Hama Serangga Tanaman Padi*. Angkasa Bandung : Bandung.
- Baehaki, SE. 2013. Hama Penggerek Batang Padi dan Teknologi Pengendalian. *Iptek Tanaman Pangan*, Vol. 8, No. 1.
- Bambang, HS. 2014. *Pertanian Terpadu Untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- BBPP. 2019. *Hama Penggerek Batang Padi dan Cara Pengendaliannya*. Dinas Pertanian Provinsi Banten : Banten. Diakses dari URL: <http://dispertan.bantenprov.go.id/> (Diakses pada 6 Agustus 2022).
- Dewi, Khairun Nisa Saputri, dan Saifuddin Hasjim. 2021. Pengaruh Sistem Tanam Konvensional dan Ratun terhadap Keberadaan Hama Utama, Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa L.*). *Jurnal Bioindustri*, Vol. 4, No. 1. E-ISSN 2654-5403. Hal 41-54.
- Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan. 2021. *Prakiraan Serangan Hawar Daun Bakteri di Indonesia MT 2021*. Diakses dari URL: <https://bbpopt.tanamanpangan.pertanian.go.id> (Diakses pada 5 Agustus 2022).
- Hasibuan, Syafrizal. 2009. *Kajian Ketahanan Beberapa Varietas Padi (Oryza sativa L.) terhadap Penggerek Batang Padi Putih Scirpophaga innotata Wlk. (Lepidoptera ; Pyralidae) di Rumah Kasa*. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Herawati, WD. 2012. *Budidaya Padi*. Javalitera : Yogyakarta.
- Junaedi, Edy, Mohammad Yunus, dan Hasriyanty. 2016. Jenis dan Tingkat Parasitasi Parasitoid Telur Penggerek Batang Padi Putih (*Scirpophaga innotata* Walker) Pada Pertanaman Padi (*Oryza sativa L.*) di Dua Ketinggian Tempat Berbeda di Kabupaten Sigi. *e-J. Agrotekbis*, Vol. 4, No. 3. ISSN 2338-3011. Hal 280-287.

- Kartohardjono, Arifin. 2011. Penggunaan Musuh Alami sebagai Komponen Pengendalian Hama Padi Berbasis Ekologi 1. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, Vol. 4, No. 1. Hal 29-46.
- Magfiroh, Nur, Iskandar M Lapanjang, dan Usman Made. 2017. Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa*) pada Pola Jarak Tanam yang Berbeda dalam Sistem Tabela. *E-Journal Agrotekbis*, Vol. 5, No. 2. ISSN 2338-3011. Hal 212-221.
- Mangoli, Searty Ningsih. 2017. *Cara Menghitung Produksi Dalam Pertanian*. Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Utara : Minahasa Utara.
- Marpaung, Imelda S, Yakup Parto, dan Erizal Sodikin. 2013. Evaluasi Kerapatan Tanam dan Metode Pengendalian Gulma pada Budidaya Padi Tanam Benih Langsung di Lahan Sawah Pasang Surut. *Jurnal Lahan Suboptimal*, Vol. 2, No. 1. ISSN 2252-6188. Hal 93-99.
- Martina, Ina dan Asep Pebriandi. 2020. Pengaruh Jarak Tanam Pada Sistem Tanam Jajar Legowo terhadap Produktivitas Padi Varietas Inpari 32. *Jurnal Agrifor*, Vol. XIX, No. 2. ISSN-p 1412-6885, ISSN-o 2503-4960. Hal 257-262.
- Moningka, Mareyke, Dantje Tarore, dan Jeane Krisen. 2012. *Diversity of Natural Enemies Species On Wet Rice-Field Insect Pests In South Minahasa Regency. Eugenia*, Vol. 18, No. 2.
- Musmuliadi. 2018. *Perbandingan Sistem Tanam Pindah (Tapin) dan Sistem Tanam Benih Langsung (Tabela) terhadap Pendapatan Usahatani Padi*. Universitas Islam Alauddin Makassar : Makassar.
- Nuzulullia, Ulfah, Edhi Martono, dan Andi Trisyono. 2017. *Pengaruh Kelembapan dan Iklim Makro terhadap Serangan Penggerek Batang Padi Kuning (Scirpophaga incertulas)*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Pandawani, Ni Putu, dan I Gede Cahyadi Putra. 2015. Peningkatan Produktivitas Padi Sawah dengan Sistem Tabela. *Agrimeta ; Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, Vol. 5, No. 10.
- Ramadhan, Moch Bintang, I Putu Sudiarta, I Nyoman Wijaya, dan I Ketut Sumiartha. 2020. Pengaruh Serangan Penggerek Batang Padi terhadap Hasil Panen Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) di Subak Cemagi Let, Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Bandung. *Journal Agroekoteknologi Tropika*, Vol. 9, No. 2. ISSN 2301-6515.
- Ratih, Selya, Iktafiana, Sri Karindah, dan Gatot Mudjiono. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Hama Terpadu dan Konvensional Terhadap Intensitas Serangan Penggerek Batang Padi dan Musuh Alami pada Tanaman Padi. *Jurnal HPT*, Vol. 2, No. 3. ISSN 2338-4336. Hal 18-27.
- Saleh, Teddy Wahyana, dan Awaludin Hipi. 2018. Pengaruh Sistem Tanam terhadap Produktivitas dan Serangan OPT Beberapa Varietas Unggul Padi. *Buletin Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi*, Vol. 4, No. 1. Hal 169-177.
- Saranga, A.P. dan V.S Dewi. 2014. *Hama dan Penyakit Tanaman Pangan serta Pengelolaannya*. Dua Satu Press : Makassar. 154 hal.

- Sayuthi, Muhammad, A. Hanan, Muklis, dan Purwana Satriyo. 2020. Distribusi Hama Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Fase Vegetatif dan Generatif di Provinsi Aceh. *J. Agroecotenia*, Vol. 3, No. 1. p-ISSN 2621-2846. E-ISSN 2621-2854.
- Septiani, Tri, dan Sitti Aminah. 2021. Efektivitas Refugia terhadap Keragaman Serangga dan Musuh Alami pada Pertanaman Padi di Desa Enrekeng Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, Vol. 9, No. 1. ISSN 2302-6944, e-ISSN 2581-1649.
- Siregar, Weldy Arnikho, Saad Murdy, dan Ardhiyan Saputra. 2015. Komparasi Usahatani Padi Sawah Sistem Tapin dan Sistem Tabela di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Sosio Ekonomi Bisni*, Vol. 18, No. 2. ISSN 1412-8241.
- Suarsana, Made, I Putu Parmila, Putu Sri Wahyuni, dan I Gusti Made Suarmika. 2020. Pengaruh Serangan Hama Penggerek Batang dan Penyakit Tungro terhadap Produktivitas Sembilan Varietas Padi di Lokapaksa Bali. *Agro Bal : Agricultural Journal*, Vol. 3, No. 1. e-ISSN 2655-853X. Hal 84-90.
- Sukisti. 2010. *Usahatani Padi dengan Sistem Tanam Pindah (Tapin) dan Sistem Tabur Benih Langsung (Tabela) di Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Umakamea, Muhammad F, John A Patty, dan Ria Y Rumthe. 2020. Kerusakan Lima Varietas Padi Akibat Serangan Hama Penggerek Batang di Desa Savanajaya, Kecamatan Waeapao, Kabupaten Barru. *Jurnal Budidaya Pertanian*, Vol. 16, No. 2. ISSN 1858-4322. Hal 180-186.
- Utama, M Zulman Harja. 2015. *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal*. CV Andi Offset : Yogyakarta.
- Wilyus, Fuad Nurdiansyah, Asni ohari, Siti Herlinda, Chandra Irsan, dan Yulia Pujiastuti. 2013. Keanekaragaman, Dominasi, Persebaran Spesies Penggerek Batang Padi dan Serangannya pada Berbagai Tipologi Lahan di Provinsi Jambi. *Jurnal HPT Tropika*, Vol. 13, No. 1. ISSN 1411-7525. Hal 87-95.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Rata-rata Populasi *S. innotata* pada Sistem Tabela Sebar dan Sistem Tapin

POPULASI		PENGAMATAN														
PENGEREK	14 HST	21 HST	28 HST	35 HST	42 HST	49 HST	56 HST	63 HST								
BATANG PADI (PBP)	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN
titik 1	0	0	0,3	0	1,6	1,7	0,4	0	0	0,3	1	0,3	0,2	0	0,2	0,6
titik 2	0	0	0,9	0,3	0,1	0	0,4	0	0	0,1	0,6	0,4	0,1	0,3	0,6	0,5
titik 3	0	0	0,7	0,1	0	0	0,5	0,4	0,3	0,2	0,3	0,3	0	0,6	0,4	0,5
titik 4	0	0	0,3	0,4	0	0	0,4	0,9	0	0,4	0,8	0,1	0,2	0,2	0,4	0,5
titik 5	0	0	0,1	0,2	0	0,3	1,5	1	0,3	0,1	0,5	0,2	0	0,1	0,3	0,7

Tabel Lampiran 1a. Analisis Uji t berpasangan Populasi *S. innotata* pada Pengamatan ke-14 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	TABELA SEBAR	TAPIN
Mean		0
Variance		0
Observations		5
Pooled Variance		0
Hypothesized Mean Difference		0
Df		8
t Stat		0
P(T<=t) one-tail		0
t Critical one-tail		1,859548038
P(T<=t) two-tail		0
t Critical two-tail		2,306004135

Tabel Lampiran 1b. Analisis Uji t berpasangan Populasi *S. innotata* pada Pengamatan ke-21 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	TABELA SEBAR	TAPIN
Mean	0,46	0,2
Variance	0,108	0,025
Observations	5	5
Pooled Variance	0,0665	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	1,594162283	
P(T<=t) one-tail	0,074782826	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,149565652	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 1c. Analisis Uji t berpasangan Populasi *S. innotata* pada Pengamatan ke-28 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,34	0,4
Variance	0,498	0,545
Observations	5	5
Pooled Variance	0,5215	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-0,131369364	
P(T<=t) one-tail	0,449363395	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,89872679	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 1d. Analisis Uji t berpasangan Populasi *S. innotata* pada Pengamatan ke-35 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,64	0,46
Variance	0,233	0,228
Observations	5	5
Pooled Variance	0,2305	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	0,59279843	
P(T<=t) one-tail	0,284844756	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,569689513	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 1e. Analisis Uji t berpasangan Populasi *S. innotata* pada Pengamatan ke-42 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,12	0,22
Variance	0,027	0,017
Observations	5	5
Pooled Variance	0,022	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-1,066003582	
P(T<=t) one-tail	0,158766864	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,317533729	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 1f. Analisis Uji t berpasangan Populasi *S. innotata* pada Pengamatan ke-49 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,64	0,26
Variance	0,073	0,013
Observations	5	5
Pooled Variance	0,043	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	2,897472836	
P(T<=t) one-tail	0,00998447	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,019968941	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 1g. Analisis Uji t berpasangan Populasi *S. innotata* pada Pengamatan ke-56 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,1	0,24
Variance	0,01	0,053
Observations	5	5
Pooled Variance	0,0315	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-1,247219129	
P(T<=t) one-tail	0,123795549	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,247591097	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 1h. Analisis Uji t berpasangan Populasi *S. innotata* pada Pengamatan ke-63 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,38	0,56
Variance	0,022	0,008
Observations	5	5
Pooled Variance	0,015	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-2,323790008	
P(T<=t) one-tail	0,024315426	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,048630852	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 2. Rata-rata Persentase Serangan *S. innotata* pada Sistem Tabela Sebar dan Sistem Tapin

PERSENTASE SERANGAN	PENGAMATAN															
	14 HST		21 HST		28 HST		35 HST		42 HST		49 HST		56 HST		63 HST	
PENGGEREK BATANG PADI	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN
titik 1	0	0	4,25	0	15,5	0	4,5	6,72	0	0	6,97	0,83	2,86	0	3,67	2,38
titik 2	0	0	9,94	2,26	0,77	0	4,9	0	0	0,3	5,81	1,2	2	1,21	15	1,66
titik 3	0	0	8,19	0,56	0	0	5,07	1,03	1	0,81	4,17	0,76	0	1,9	7,75	1,95
titik 4	0	0	3	4,11	0	0	6,25	3,62	0	1,19	7,18	0,38	4	0,72	10,67	1,8
titik 5	0	0	1,11	1,36	0	1,2	13,82	5,41	2,08	0,29	10,19	0,71	0	0,42	6,67	2,57

Tabel Lampiran 2a. Analisis Uji t berpasangan Persentase Serangan *S. innotata* pada Pengamatan ke-14 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	TABELA SEBAR	TAPIN
Mean		0
Variance		0
Observations		5
Pooled Variance		0
Hypothesized Mean Difference		0
Df		8
t Stat		0
P(T<=t) one-tail		0
t Critical one-tail		1,859548038
P(T<=t) two-tail		0
t Critical two-tail		2,306004135

Tabel Lampiran 2b. Analisis Uji t berpasangan Persentase Serangan *S. innotata* pada Pengamatan ke-21 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	TABELA SEBAR	TAPIN
Mean	5,298	1,658
Variance	13,45757	2,60452
Observations	5	5
Pooled Variance	8,031045	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	2,030885123	
P(T<=t) one-tail	0,038375884	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,076751768	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 2c. Analisis Uji t berpasangan Persentase Serangan *S. innotata* pada Pengamatan ke-28 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	3,254	0,24
Variance	46,97508	0,288
Observations	5	5
Pooled Variance	23,63154	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	0,980318594	
P(T<=t) one-tail	0,177820535	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,35564107	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 2d. Analisis Uji t berpasangan Persentase Serangan *S. innotata* pada Pengamatan ke-35 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	6,908	3,356
Variance	15,35437	8,06953
Observations	5	5
Pooled Variance	11,71195	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	1,641074725	
P(T<=t) one-tail	0,069705059	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,139410118	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 2e. Analisis Uji t berpasangan Persentase Serangan *S. innotata* pada Pengamatan ke-42 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,616	0,518
Variance	0,85728	0,22617
Observations	5	5
Pooled Variance	0,541725	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	0,210526437	
P(T<=t) one-tail	0,419260042	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,838520084	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 2f. Analisis Uji t berpasangan Persentase Serangan *S. innotata* pada Pengamatan ke-49 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	6,864	0,776
Variance	4,88548	0,08603
Observations	5	5
Pooled Variance	2,485755	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	6,105419188	
P(T<=t) one-tail	0,000143874	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,000287748	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 2g. Analisis Uji t berpasangan Persentase Serangan *S. innotata* pada Pengamatan ke-56 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	1,772	0,85
Variance	3,11992	0,5391
Observations	5	5
Pooled Variance	1,82951	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	1,077788466	
P(T<=t) one-tail	0,156275535	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,312551069	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 2h. Analisis Uji t berpasangan Persentase Serangan *S. innotata* pada Pengamatan ke-63 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	8,752	2,072
Variance	18,47042	0,15037
Observations	5	5
Pooled Variance	9,310395	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	3,461484677	
P(T<=t) one-tail	0,00427455	
t Critical one-tail	1,859548038	
P(T<=t) two-tail	0,0085491	
t Critical two-tail	2,306004135	

Tabel Lampiran 3. Rata-rata Populasi Parasitoid *S. innotata* pada Sistem Tabela Sebar dan Sistem Tapin

POPULASI		PENGAMATAN														
PARASITOID	14 HST		21 HST		28 HST		35 HST		42 HST		49 HST		56 HST		63 HST	
PENGGEREK BATANG PADI	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN	TABELA SEBAR	TAPIN
titik 1	0,2	0,3	0	0,1	0,1	0,3	0,2	0,3	0	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,1	0,1
titik 2	0,1	0,2	0,1	0,2	0	0,1	0	0,1	0	0,2	0,1	0,2	0	0,2	0,1	0,2
titik 3	0	0,4	0	0,1	0	0,1	0,1	0,2	0	0,3	0,1	0	0,1	0,1	0,1	0,2
titik 4	0,1	0,1	0,1	0,2	0	0,2	0	0,2	0	0,1	0	0,3	0,1	0,3	0,1	0,1
titik 5	0,2	0,2	0	0,1	0	0	0	0,2	0,1	0,2	0,1	0,3	0	0,1	0,2	0,1

Tabel Lampiran 3a. Analisis Uji t berpasangan Populasi Parasitoid *S. innotata* pada Pengamatan ke-14 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	TABELA SEBAR	TAPIN
Mean	0,12	0,24
Variance	0,007	0,013
Observations	5	5
Pooled Variance	0,01	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-1,89737	
P(T<=t) one-tail	0,047175	
t Critical one-tail	1,859548	
P(T<=t) two-tail	0,09435	
t Critical two-tail	2,306004	

Tabel Lampiran 3b. Analisis Uji t berpasangan Populasi Parasitoid *S. innotata* Pengamatan ke-21 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	TABELA SEBAR	TAPIN
Mean	0,04	0,14
Variance	0,003	0,003
Observations	5	5
Pooled Variance	0,003	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-2,88675	
P(T<=t) one-tail	0,01015	
t Critical one-tail	1,859548	
P(T<=t) two-tail	0,0203	
t Critical two-tail	2,306004	

Tabel Lampiran 3c. Analisis Uji t berpasangan Populasi Parasitoid *S. innotata* pada Pengamatan ke-28 HST
t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,02	0,14
Variance	0,002	0,013
Observations	5	5
Pooled Variance	0,0075	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-2,19089	
P(T<=t) one-tail	0,029919	
t Critical one-tail	1,859548	
P(T<=t) two-tail	0,059838	
t Critical two-tail	2,306004	

Tabel Lampiran 3d. Analisis Uji t berpasangan Populasi Parasitoid *S. innotata* pada Pengamatan ke-35 HST
t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,06	0,2
Variance	0,008	0,005
Observations	5	5
Pooled Variance	0,0065	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-2,74563	
P(T<=t) one-tail	0,012614	
t Critical one-tail	1,859548	
P(T<=t) two-tail	0,025229	
t Critical two-tail	2,306004	

Tabel Lampiran 3e. Analisis Uji t berpasangan Populasi Parasitoid *S. innotata* pada Pengamatan ke-42 HST
t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,02	0,2
Variance	0,002	0,005
Observations	5	5
Pooled Variance	0,0035	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-4,8107	
P(T<=t) one-tail	0,000669	
t Critical one-tail	1,859548	
P(T<=t) two-tail	0,001337	
t Critical two-tail	2,306004	

Tabel Lampiran 3f. Analisis Uji t berpasangan Populasi Parasitoid *S. innotata* pada Pengamatan ke-49 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,1	0,2
Variance	0,005	0,015
Observations	5	5
Pooled Variance	0,01	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-1,58114	
P(T<=t) one-tail	0,076251	
t Critical one-tail	1,859548	
P(T<=t) two-tail	0,152502	
t Critical two-tail	2,306004	

Tabel Lampiran 3g. Analisis Uji t berpasangan Populasi Parasitoid *S. innotata* pada Pengamatan ke-56 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,06	0,18
Variance	0,003	0,007
Observations	5	5
Pooled Variance	0,005	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-2,68328	
P(T<=t) one-tail	0,013892	
t Critical one-tail	1,859548	
P(T<=t) two-tail	0,027784	
t Critical two-tail	2,306004	

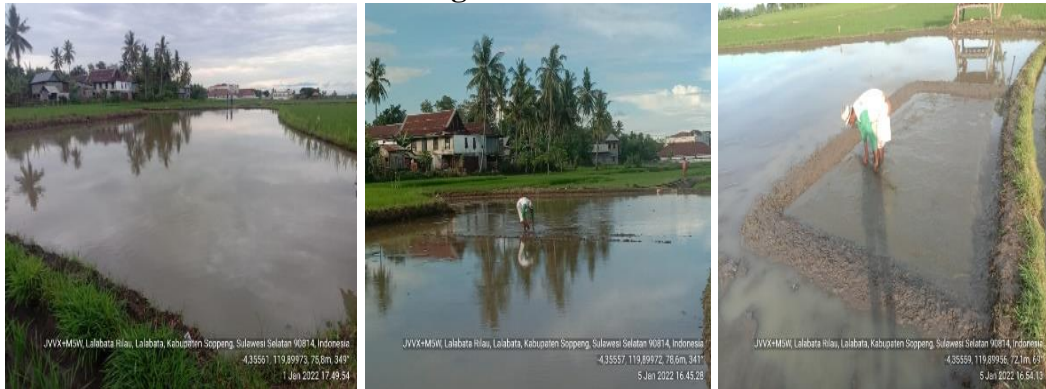
Tabel Lampiran 3h. Analisis Uji t berpasangan Populasi Parasitoid *S. innotata* pada Pengamatan ke-63 HST

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>TABELA SEBAR</i>	<i>TAPIN</i>
Mean	0,12	0,14
Variance	0,002	0,003
Observations	5	5
Pooled Variance	0,0025	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	8	
t Stat	-0,63246	
P(T<=t) one-tail	0,272369	
t Critical one-tail	1,859548	
P(T<=t) two-tail	0,544737	
t Critical two-tail	2,306004	

Gambar Lampiran 1. Pengolahan Tanah dan Penyiapan Benih Padi

Pengolahan Tanah



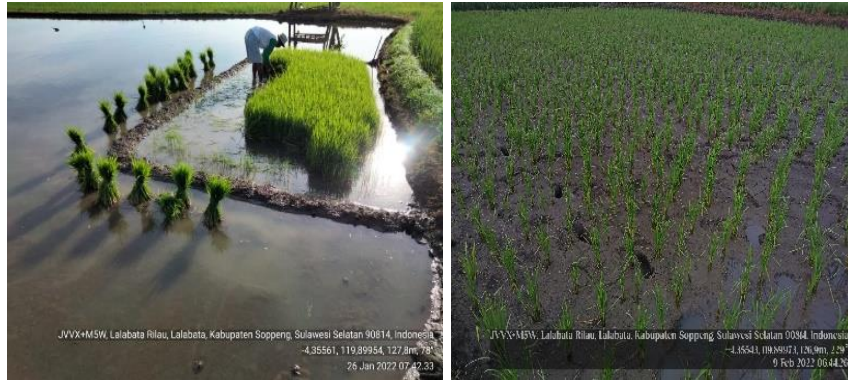
Penyiapan Benih Padi



Gambar Lampiran 2. Budidaya Sistem Tapin dan Sistem Tabela Sebar

Sistem Tapin





Sistem Tabela Sebar



Gambar Lampiran 3. Pengamatan Populasi dan Persentase Serangan *S. innotata*



Gambar Lampiran 4. Gejala Serangan *S. innotata* pada Fase Vegetatif dan Generatif



Gambar Lampiran 5. Hasil Produksi Padi

